





































(membangkitkan memori akan tiga pendiri AJB Bumiputera 1912) yang mewakili kesatuan dari kebersamaan bagi seluruh rakyat Indonesia dari berbagai lapisan masyarakat.

Logo tersebut juga mempresentasikan konsep mutualitas antara tiga pemangku kepentingan AJB Bumiputera 1912, yaitu pemegang polis, karyawan dan negara.

Simbol mahkota terletak di atas huruf “i” yang berarti Indonesia, mempresentasikan prestasi terbaik dari AJB Bumiputera 1912 sebagai perusahaan asuransi Indonesia yang menguntungkan bagi negara dan masyarakat Indonesia. Posisi simbol pohon yang mengandung makna pertumbuhan dan pembaruan. Logo warna berwarna biru gradien (warna tradisional AJB Bumiputera 1912). Biru mewakili kepercayaan, ketulusan, dan ketenangan.

Secara keseluruhan logo baru ini mengandung arti modern, inklusif dan mencerminkan karakter tradisional Indonesia. Penggunaan warna tunggal ini sekaligus perwujudan kesederhanaan dan hemat, sikap yang dianut organisasi AJB Bumiputera 1912 di seluruh Indonesia.

AJB Bumiputera 1912 telah teruji oleh zaman. Seratus tahun lebih berpengalaman di dunia peransuransian. Logo baru menginspirasi dan memotivasi keluarga besar AJB Bumiputera 1912 untuk terus berkarya melayani dan memberikan jaminan masyarakat Indonesia yang membutuhkan asuransi.











































semangat. Buku saku semnaat selain berisi budaya organisasi terdapat visi misi perusahaan.

Buku saku semnagat digunakan ketika kita melakukan apel pagi. Karen aktika apel pagi kita selalu membaca budaya organisasi SEMANGAT guna mingingatkan akan budaya organisasi dan tujuan perusahaan.

Untuk pembentukan budaya organisasi juga tergantung adari pimpinan. Untuk pembentukan budaya organisasi merupaksa hasil dari musyawarah dan keputusan akhir dari pimpinan. Jika memang ada perubahan pada budaya organisasi yang ada, isi dan tujuan tidak jauh beda dengan budaya organisasi yang sudah terbenuk sebelumnya. Perunbahan budaya organisasi karena perusahaan menyesuaikan pasar.

Unuk mempertahankan budaya organisasi tidak akan lepas dengan kegiatan sehari atau peraturan yang ada. Adapun beberapa kegiatan kurang sedikitnya bisa mempertahankan budaya organisasi yang terbentuk.

- a. Diadakannya sholat jam'ah bersama kepala cabang (KACAB). Pegawai tetap dan beberapa agen atau pekerja tidak terikat dengan perusahaan yang pada saat itu berkunjung kekantor.
- b. Diadakan hatam qur'an. Kegiatan ini tidak menarget, kepala kacap hanya mengimbau kepada karyawan, selesai sholat dhuhur atau ashar satu orang membaca satu juz atau lebih. Membaca al-qur;an hanya diperbolehkan didalam ruang kantor saja.























secara tidak langsung maupun secara langsung seperti, sholat berjam'ah, masuk dan istirahat tepat waktu, cara berkerja beliau yang giat dan tidak terlihat seperti orang bermalas-masalah. Karyawan selalu cara beliau menghadapi nasabah dan calon nasabah. Tutur kata yang sopan santun kepada semua karyawan.

Selain itu beliau orang yang mempunyai jiwa tolong menolong, kepada mereka yang ingin mengasurasi diri mereka dan keluarga, tidak pernah menyulitkan orang lain yang ingin berkerja sama ataupun belajar. Beliau tidak pernah menolak mereka yang mempunyai tujuan untuk mencari ilmu, akan tetapi beliau lebih mengusahakan untuk menolong mereka dengan cara mencari waktu yang luang

Beliau merupakan salah satu pemimpin yang amanah, beliau berkerja tidak hanya bertujuan mencari uang saja atau berkerja untuk dirinya sendiri. Akan tetapi beliau juga mempunyai niat berkerja untuk saling tolong menolong sesama, berkerja sama dengan karyawan, agen ataupun dengan nasabah.

Beliau bukan pemimpin yang ditakuti oleh karyawannya, tetapi beliau disegani oleh karyawannya. Sebagai pemimpin beliau menciptakan lingkungan kerja yang nyaman mungkin. Ini terlihat ketika beliau berjalan dan berbicara diantara karyawan, orang berwibawa tetapi terasa seperti teman. Ini merupakan salah satu ciri pemimpin yang karismatik.